

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan melalui penggunaan metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) pada siswa berkesulitan belajar membaca kelas IV di SDN Cintalaksanan I yang diawali dengan menampilkan kartu gambar dan mengajak siswa untuk bercerita mengenai gambar tersebut atau mendeskripsikan gambar tersebut menggunakan bahasanya sendiri menjadikan siswa menjadi aktif dan kreatif, kemudian peneliti melakukan proses struktural dengan memberikan beberapa kartu kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut. siswa membaca kalimat tersebut dengan bantuan kartu gambar. Proses selanjutnya adalah proses analitik dan dilanjutkan dengan proses sintetik.

Penerapan penggunaan metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) efektif terhadap kemampuan membaca permulaan subjek MZ. Peningkatan persentase ketercapaian subjek yang didapat pada setiap fase saat sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan merupakan bukti Penelitian ini subjek MZ mendapatkan *mean level* meningkat dari 43,8 pada kondisi *baseline-1* (A) kemudian pada fase intervensi (B) yaitu 76,3 dan terlihat adanya peningkatan pada saat setelah proses pembelajaran membaca permulaan melalui metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) dikarenakan telah dilakukannya treatment atau perlakuan pada fase intervensi yaitu sebesar 84,3 pada saat *baseline-2* (A'). pembuktian tersebut diperkuat oleh hasil persentase *overlap* antar kondisi menunjukkan *baseline-1* dan fase intervensi yaitu 0 dan fase intervensi dengan *baseline-2* juga sebesar 0. hal tersebut diperkuat dengan hasil persentase *overlap* yang rendah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut: Bagi siswa penggunaan metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) dapat terus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran lainnya yang membutuhkan

kemampuan membaca. Bagi guru, metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) dapat dijadikan alternatif dalam mengajar membaca pada siswa berkesulitan belajar membaca dan media yang digunakan pada metode ini pun cukup mudah untuk didapatkan serta menyenangkan karena menyajikan gambar-gambar yang menarik dan juga dapat mengajak siswa bercerita menggunakan bahasanya sendiri menjadikan siswa menjadi kreatif dan aktif. Bagi sekolah, metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) dapat dijadikan pertimbangan dalam menetapkan pelaksanaan kurikulum mengenai alternatif pemilihan metode dengan bantuan beberapa media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitian memberikan saran yaitu:

1. Bagi guru

Hendaknya guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan pasif di kelas dalam proses pembelajaran membaca, terutama melalui media seperti kartu gambar, kartu kata dan kartu kalimat seperti pada penggunaan metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS). Hal ini bertujuan agar siswa berkesulitan belajar dapat memahami kata secara keseluruhan, dan memberikan kepercayaan diri pada siswa untuk semakin gemar membaca.

2. Bagi sekolah

Harapannya untuk sekolah dapat mendukung pembelajaran dengan berbagai metode yang semakin bervariasi dan kreatif terutama metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran terutama pada kemampuan belajar membaca bagi siswa berkesulitan belajar membaca.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah peneliti selanjutnya. Selain itu keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan tindakan, serta penggunaan metode *Struktur Analisis Sintetik* (SAS) hendaknya lebih dikembangkan dan diperluas untuk mengatasi masalah membaca permulaan pada siswa berkesulitan belajar membaca